

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa adalah mereka yang mempelajari jurusan favorit mereka di konferensi dan yang cenderung mengembangkan bakat mereka. Tentunya semakin tinggi jenjang seorang mahasiswa di perguruan tinggi maka semakin linier dan spesifik ilmu yang digelutinya (Zamhari, 2016). Tugas utama mahasiswa sebagai komunitas kampus adalah belajar, seperti mengerjakan pekerjaan rumah, membaca, mengerjakan makalah, berbicara, berdiskusi, mengikuti seminar, kegiatan ala kampus lainnya, dan menyelesaikan pekerjaan rumah (Siallagan, 2011).

Skripsi disebut juga dengan tugas akhir multi gelar atau rencana studi. Tujuan penulisan skripsi adalah agar mahasiswa dapat menulis dan menulis karya ilmiah sesuai dengan bidang keilmuannya. Skripsi merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Swasta (PTS) di Indonesia (Andarini & Fatma, 2013; 161)

Untuk mengantisipasi penyebaran virus COVID-19, pemerintah memutuskan untuk menerapkan batasan sosial berskala besar, yang berdampak pada kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu dampak dari wabah ini adalah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kegiatan di bidang pendidikan. Beberapa akibat dari pandemi di bidang pendidikan yang dapat disebutkan antara lain penutupan sekolah-sekolah, termasuk PAUD, SD dan SMP. sekolah. Sekolah hingga universitas. Sebagai gantinya, gunakan sistem

pembelajaran jarak jauh dan buka platform pendidikan online. Sekolah dan guru dapat menggunakan platform tersebut untuk menjangkau siswa dari jarak jauh dan membatasi hambatan pendidikan. Menyikapi perkembangan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga menggunakan kebijakan tersebut sebagai pedoman penanganan penyakit di tingkat satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020)

Virus corona tidak hanya menyebar di China, tetapi juga di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Kebijakan tersebut juga berlaku bagi dunia pendidikan, khususnya perkuliahan selama wabah penyakit virus corona 2019 (Covid-19). Pembelajaran online atau online ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 yang telah menyebar ke 215 negara di dunia. Pemerintah menerapkan kebijakan dan melarang masyarakat untuk berkumpul, menjaga jarak (physical distance), menjaga jarak (social distancing), memakai masker, sering mencuci tangan, dan mengikuti prosedur kebersihan yang direkomendasikan pemerintah (Firman dan Rahman, 2020).

Tugas akhir merupakan salah satu syarat utama bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana, tidak semua mahasiswa siap menghadapi tugas akhir. Tahap ini sering menjadi sumber cemas bagi siswa. Hal ini terjadi bukan hanya karena banyak orang beranggapan bahwa penyusunan tugas akhir itu sulit, tetapi juga karena proses penyusunan tugas akhir yang sangat panjang. Anggapan ini menyebabkan sebagian mahasiswa merasa cemas ketika harus menghadapi tugas akhir (Mukhayyaroh, 2012).

Kecemasan dapat dinyatakan sebagai respon fisiologis untuk memprediksi kemungkinan masalah, atau jika terjadi secara berlebihan dapat dinyatakan sebagai gangguan. Hingga saat ini kecemasan masih merupakan penyakit sosial. Secara umum perasaan cemas dan gelisah merupakan gejala penyakit jiwa atau gangguan jiwa, namun kecemasan yang berlebihan akan mulai menyerang organ tubuh kita (Malfasari Dkk, 2018)

Dukungan keluarga merupakan faktor terpenting ketika mahasiswa menghadapi masalah, dan juga merupakan strategi preventif untuk mengurangi kecemasan ketika mereka memiliki visi hidup yang luas dan tidak rentan terhadap kecemasan. Bila diperlukan, dukungan keluarga digunakan sebagai faktor pendorong mahasiswa dalam menghadapi masalah, yang dapat membantu mengurangi kecemasan, meningkatkan semangat hidup dan komitmen untuk terus berusaha (Afriani, 2018).

Ketika seorang mahasiswa merasa cemas saat mengerjakan skripsi, dukungan dapat membantu mengatasi kecemasan tersebut. Dukungan keluarga merupakan dukungan sosial pertama yang diterima, karena keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan individu dan memiliki kesempatan terbaik untuk memberikan bantuan. Adanya dukungan keluarga membuat siswa lebih semangat dalam menulis karangan. Tujuan dukungan keluarga adalah untuk meredakan kecemasan dan memberikan ketenangan (Lasri dan Karika, 2014).

Kecemasan menurut Stuart dan Sundeen (2016), kecemasan adalah keadaan emosional tanpa objek tertentu, kecemasan dipicu oleh hal yang tidak diketahui dan disertai dengan semua pengalaman baru. Menurut Suprajitno (Tn, 2012; 1)

kecemasan akan muncul dalam intensitas yang berbeda-beda, tingkatan ini terbagi menjadi kecemasan ringan, sedang dan berat hingga menimbulkan kepanikan pribadi dan terkadang menimbulkan gangguan kerja.

Kecemasan adalah penghalang psikologis terbesar. Menurut perkiraan Gail, 20% penduduk dunia menderita gangguan kecemasan (dalam Emawati, 2012). Indonesia merupakan negara berkembang dan jumlah penderita gangguan kecemasan meningkat setiap tahunnya. Menurut Pietra (dalam Emawati, 2012), prevalensi gangguan kecemasan (anxiety disorder) di Indonesia berkisar 25% dari populasi hingga semua penderita gangguan jiwa berkisar 710% dari total. Seperti halnya mahasiswa yang tidak bisa menghilangkan kecemasan, salah satunya adalah stressor dalam beban, yang berujung pada kecemasan dalam karangan. Menurut data Riset Kesehatan Dasar 2018 (RisKesda) Provinsi Jawa Barat, terdapat 51.999 orang berusia di atas 15 tahun dengan gangguan emosional dan psikologis seperti kecemasan, perilaku agresif, perilaku antisosial dan psikotik.

Kecemasan mahasiswa pada akhir semester disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, antara lain persiapan tugas akhir, kebiasaan menunda-nunda, menghindari masalah, dan perasaan malu atau minder. Faktor eksternal adalah yang berasal dari luar individu, antara lain persyaratan wajib lulus, kuliah sambil bekerja, dan tekanan lingkungan (Hidayanti, 2014 dalam Andriyan, 2016)

Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain, menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati, serta berpartisipasi dalam jaringan komunikasi dan kewajiban timbal balik (King, 2012: 226). Dukungan sosial berguna dan memiliki nilai khusus bagi mereka yang menerimanya. itu (Apollo & Cahyadi, 2012: 261)

Menurut Apollo & Cahyadi (2012:261), manfaat dukungan sosial adalah untuk mengurangi kecemasan, depresi, dan gejala penyakit fisik pada orang yang mengalami stres di tempat kerja. Orang dengan dukungan sosial yang tinggi mengalami hal-hal positif dalam hidup, dengan harga diri yang tinggi, konsep diri yang baik, dan kecemasan yang rendah.

Sumber dukungan sosial adalah orang-orang yang telah menjalin hubungan yang bermakna dengan individu, seperti anggota keluarga, teman dekat, pasangan hidup, rekan kerja, kerabat dan tetangga serta teman (Apollo & Cahyadi, 2012: 261). Keluarga merupakan unsur penting dalam keperawatan, karena anak merupakan bagian dari keluarga dan perawat harus dapat melihat keluarga sebagai tempat hidup atau pengunjung tetap dalam kehidupan anak. Kehidupan anak juga sangat bergantung pada adanya dukungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa jika dukungan keluarga baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak relatif stabil, namun jika dukungan keluarga kurang baik maka anak akan mengalami hambatan, hal tersebut akan mengganggu psikologi anak (Wong, 2011).

Dukungan keluarga adalah sikap dan tindakan yang dilakukan oleh keluarga (orang tua, saudara kandung, suami, istri dan anak) dalam keluarga ini,

termasuk pemberian informasi, nasihat lisan dan bantuan nyata (Gotllieb dalam Suparyanto, 2012)

Hasil penelitian Ageng (2013) menunjukkan bahwa mahasiswa STIKES Aisyiyah Yogyakarta mengalami kecemasan dalam satu tahun terakhir. Dari hasil perhitungan korelasi tau Kendall didapatkan nilai  $p = 0,009$ . Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Pada penelitian ini didapatkan nilai  $p = 0,009$  ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain pada tahun terakhir mahasiswa STIKES Aisyiyah menghadapi skripsi kecemasan, dukungan keluarga dan tingkat kecemasan Ada hubungan Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan melalui panduan online pada masa pandemi COVID-19, sehingga peneliti sebelumnya tidak banyak melakukan penelitian pada kedua variabel tersebut. Berdasarkan latar belakang sebelumnya, peneliti tertarik untuk mempelajari hubungan antara kecemasan dengan dukungan keluarga pada mahasiswa tahun terakhir menghadapi skripsi selama masa pandemi Covid-19 di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 11 Januari 2021 yang dilakukan pada 3 fakultas di Universitas Bhakti Kencana Bandung yang terdiri dari fakultas keperawatan, fakultas farmasi dan fakultas kesehatan masyarakat dan sebagai besar diantara mereka memilih dukungan keluarga dari pada dukungan teman sebaya, dukungan keluarga yang paling banyak diberikan kepada mahasiswa saat bimbingan dimasa pandemi berupa dukungan emosional 50%, dukungan informasional 30%, dukungan instrumental 10%, dan

dukungan penghargaan 10%. Selama bimbingan daring mahasiswa merasakan cemas 72,2% dan merasa stress 27,3%. Cemas yang dirasakan seperti degdegan, takut, panas dingin, takut materi tidak mengerti, gemeteran, pusing kepala. Dampak yang mahasiswa rasakan seperti kurang mengerti materinya, tidak fokus, takut bimbingan, mengalami gangguan tidur, dan takut. Peneliti pun melakukan studi pendahuluan di Institusi lain yang ada dibanding pada tanggal 30 april 2021 yaitu Adhirajasa Reswara Sanjaya (ARS) yang berada di Antapani, sebagai besar mahasiswa disana mengalami kecemasan saat melakukan bimbingan daring, kecemasan yang dialami mereka adalah karena rasanya kurang efektif, kadang sinyalnya suka tidak baik, takut apa yang dikerjakan tidak sesuai dengan yang diharapkan, selama bimbingan daring yang selalu memberikan dukungan adalah keluarga, dukungan keluarga yang mereka dapatkan adalah dengan orang tua sering memberikan memotivasi, memberikan support. Hasil studi pendahuluan di Universitas Bhakti Kencana Bandung dengan Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya mahasiswanya sama-sama mengalami kecemasan saat bimbingan daring dan keluarga mereka pun mendukung dengan saat baik.

Dari uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Skripsi di Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Bhakti Kencana Bandung” kehidupan mahasiswa adalah tuntutan dalam mengerjakan skripsi sehingga harus meyelesaikan sesuai target juga menjadi salah satu faktor pencetus kecemasan pada mahasiswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data-data diatas dan permasalahan dari fenomena yang di angkat oleh peneliti yang dituangkan oleh latar belakang masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Skripsi di Universitas Bhakti Kencana Bandung” ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan pada penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Skripsi di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui dukungan keluarga pada mahasiswa S1 keperawatan selama mengerjakan skripsi dimasa pandemik di Universitas Bhakti Kencana Bandung
- b. Untuk mengetahui tingkat kecemasan pada mahasiswa S1 keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung
- c. Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Skripsi di masa pandemik Covid-19 di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

1. Bagi ilmu keperawatan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan serta informasi baru dalam bidang keperawatan jiwa terutama tentang kecemasan menghadapi skripsi dengan dukungan keluarga.

2. Bagi Universitas Bhakti Kencana Bandung

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan untuk bidang perpustakaan mengenai kecemasan menghadapi skripsi dengan dukungan keluarga di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

#### **1.4.2 Manfaat Praktik**

1. Bagi Universitas Bhakti Kencana Bandung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data mengenai kecemasan mahasiswa menghadapi skripsi dengan dukungan keluarga.

2. Program S1 Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sebagai data penelitian yang mengarah pada mata kuliah keperawatan jiwa

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada mahasiswa tentang kecemasan menghadapi skripsi dengan dukungan keluarga.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal untuk riset selanjutnya yang berhubungan dengan kecemasan mahasiswa menghadapi skripsi dengan dukungan keluarga.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang keperawatan jiwa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan metode kuantitatif dan metode cross sectional. Sampel yang digunakan penelitian adalah *sampel random sampling*. Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhakti Kencana Bandung dengan mahasiswa tahun akhir skripsi. Penelitian dilakukan pada bulan januari sampai mei 2021.